

PENGEMBANGAN BUKU AJAR HADITS BERBASIS MIND MAPPING DI MADRASAH ALIYAH AL MUNAWAROH KELAS X

Asiyah Lu'luatul Husna¹⁾, Fatchul Yaqin²⁾

^{1,2} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jalan Garuda No. 09, Tambakberas
Kabupaten Jombang-Jawa Timur

Email correspondence: ilukba@gmail.com

Article History:

Received: 2023-06-09, Accepted: 2023-11-06, Published: 2023-11-20

Abstract

Textbooks play an important role in the learning process in an educational institution in order to achieve learning objectives. To achieve learning objectives, textbooks must be prepared systematically and scientifically by paying attention to the foundations in the preparation of teaching books, namely: psychological, curriculum, and scientific. Textbooks are required to be able to arouse the enthusiasm, interest and motivation of students to learn the material presented in the book. This research uses the research and development method. While the research and development model used is the Borg & Gall model. This research aims to: 1. To produce a Hadith Textbook Based on Mind Mapping Theory for Class X at Integrated MA Al Munawaroh Diwek Jombang, 2. To determine the feasibility level of the Hadith Textbook Based on Mind Mapping Theory for Class X at Integrated MA Al Munawaroh Diwek Jombang. This research was conducted at Al Munawaroh Integrated MA which is located in Ngemplak hamlet, Ngudirejo Village, Diwek District, Jombang Regency. The textbook used before this research was the book of Taisir Mustholah Hadith with the traditional teaching method of the salaf pesantren style, namely "bandongan". Mind mapping theory shows that the use of this method will provide a symbolic experience for students. The result of this study is a Hadith textbook for class X at Al Munawaroh Integrated MA which has obtained a validity level of 82.9% which is included in the qualification of valid / without revision.

Keywords: *textbook, hadith, mind mapping*

Abstrak

Buku ajar menjadi peran yang penting dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, buku ajar harus disusun secara sistematis dan ilmiah dengan memperhatikan landasan-landasan dalam penyusunan bukua ajar, yaitu: psikologis, kurikulum, dan keilmuan. Buku ajar diharuskan mampu membangkitkan semangat, minat dan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang disajikan dalam buku tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development). Sedangkan model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model Borg & Gall. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk menghasilkan Buku Ajar Hadits Berbasis Teori Mind Mapping Untuk Kelas X Di MA Terpadu Al Munawaroh Diwek Jombang, 2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan terhadap Buku Ajar Hadits Berbasis Teori Mind Mapping Untuk Kelas X Di MA Terpadu Al Munawaroh Diwek Jombang. Penelitian ini dilakukan di MA Terpadu Al Munawaroh yang beralamat di dusun Ngemplak Desa Ngudirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Buku ajar yang digunakan sebelum penelitian ini adalah kitab Taisir Mustholah Hadits dengan metode pengajaran tradisional ala pesantren salaf yaitu "bandongan". Dalam teori Mind Mapping menunjukkan bahwa penggunaan metode ini akan memberikan pengalaman symbolic bagi peserta didik.

Hasil penelitian ini adalah buku ajar Hadits untuk kelas X di MA Terpadu Al Munawaroh yang telah memperoleh tingkat validitas sebesar 82,9% yang masuk dalam kualifikasi valid/ tanpa revisi.

Kata kunci: buku ajar, hadits, mind mapping

PENDAHULUAN

Pendidikan di pesantren identik dengan pendidikan tradisional dengan pengasuh pondok pesantren sebagai pusat pendidikan dan pusat manajemen kurikulum.(Jaya, 2017) Dengan demikian, proses terjadinya pembelajaran dan pendidikan di pondok pesantren didasarkan pada perintah pengasuh begitu pula segala keputusan ada di tangan pengasuh. Sehingga kurikulum di pondok pesantren tradisional mengacu pada kitab yang ditunjuk oleh pengasuh untuk diajarkan.

MA Terpadu Al Munawaroh merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang dibentuk untuk menyelenggarakan, mengatur dan mengevaluasi proses pendidikan serta administrasi di MA Terpadu Al Munawaroh memberikan kewajiban kepada para pendidik untuk menyusun RPP dan Silabus untuk setiap mata pelajaran. Sedangkan Buku Ajar Hadits serta kurikulum yang digunakan adalah berdasarkan kitab yang telah ditentukan.(Jaya, 2017)

Mata pelajaran Hadits di Madrasah Aliyah Terpadu Al Munawaroh menggunakan kitab Taisir al-Hadits sebagai Buku Ajar dan acuan dalam proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang ditargetkan dapat selesai dalam waktu satu tahun.

Masalah lain yang timbul yaitu pendidik seringkali mendapatkan problem pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar terutama dalam menyiapkan materi pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi. Hal ini dikarenakan seorang pendidik tidak mengacu pada silabus atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Padahal seorang pendidik memiliki tanggung jawab dalam menjabarkan materi-materi pokok yang terdapat dalam silabus.

Selain problematika di atas, pendidik juga seringkali mengalami permasalahan dalam memanfaatkan Buku Ajar. Bentuk pemanfaatan Buku Ajar dapat berupa bagaimana cara menggunakan Buku Ajar. Pemilihan materi yang efektif untuk disampaikan serta target pencapaian yang dicapai oleh pendidik dengan menggunakan buku ajar tersebut.

Masalah lain yang berkenaan dengan Buku Ajar adalah Buku Ajar tersebut tidak disusun dan didesain dengan menggunakan metode pembelajaran yang modern dan interaktif. Karena Buku Ajar memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan minat baca, minat belajar dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.

Oleh karena itu, maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul Pengembangan Buku Ajar Hadits Berbasis Mind Mapping Untuk Kelas X Di Madrasah Aliyah Terpadu Al Munawaroh Diwtek Jombang.

METODE DAN LANDASAN TEORI

Untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang selanjutnya dikuatkan dengan sumber data primer dan data sekunder. (Amirudin and Zainal Asikin, 2006:133)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau research and development (R&D), untuk menghasilkan produk baru yang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik Kelas X MA Terpadu Al Munawaroh Diwtek Jombang terhadap materi pembelajaran Hadits. Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh langkah penelitian, yaitu;

1. Research and Information Collection (riset dan pengumpulan data),

2. Planning (perencanaan),
3. Develop Primary Form Of Product (pengembangan draft produk awal),
4. Preliminary Field Testing (uji coba lapangan awal),
5. Main Product revision (revisi hasil uji coba),
6. Main Field String (uji coba lapangan produk utama),
7. Operational Product Revision (revisi produk),
8. Operational Field Testing (uji coba skala luas/kelayakan),
9. Final Product revision (revisi produk final),
10. Dissemination and Implementation (desiminasi dan implementasi). (Amir Hamzah, 2019)

Model penelitian dan pengembangan ini memiliki sepuluh langkah, namun peneliti sederhanakan menjadi delapan langkah karena melihat pada langkah ke-delapan dan ke-sembilan direkomendasikan untuk tidak digunakan pada penelitian dan pengembangan tingkat Tugas Akhir dan thesis. Alasan ini tentu dengan berdasarkan pada pendapat Borg and Gall selaku pemilik teori, yaitu:

“If you plan to do an R&D project for a thesis or dissertasion, you sholud keep these cautions in mind. It is best to undertake a small-scale project that involves a limited amount original instruction design. Also, unless you have substantial financial resources, you will need to avoid expensive instructional media such as 16-mm film and synchronized slidetape. Another way to scale down the project is to limit development to just a few step of the R & D cycle” (Muhammad Yaumi, 2018:84)

Dengan menanggalkan langkah ke-delapan dan ke-sembilan, maka akan memberikan efisiensi efektivitas untuk peneliti karena ketersediaan dana yang tidak besar. Penilitan dalam pendidikan skala strata yang peneliti lakukan merupakan penelitian kecil namun dengan melibatkan desain instruksi asli dalam jumlah terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mata Pelajaran Hadits

Kitab *Taisir Musthalah al-Hadits* merupakan buku literasi hadits yang dikarang oleh Dr. Mahmud bin Ahmad al-Thahhan, memuat penjabaran ilmu tentang kaidah yang digunakan untuk mengetahui kondisi sanad dan matan dari sisi diterima atau tidaknya suatu riwayat hadits.

Kitab tersebut memuat beberapa bab yang terdiri dari pendahuluan dan pembahasan, diantaranya adalah:

- a. Pembagian Khabar, dilihat dari sisi sampainya hadits kepada kita.
- b. Khabar yang diterima
- c. Khabar yang ditolak
- d. Khabar yang bercampur antara dapat diterima dan ditolak.

Pembelajaran kitab ini ditujukan agar dapat membedakan hadits yang *shahih* (kuat) dan hadits *dha'if* (lemah) dengan melihat objek kajian sanad, matan, dan sisi diterima dan ditolaknya. Suatu hadits dapat dikatakan *Shahih* jika memenuhi lima syarat berikut:

- a. Rawinya bersifat *Adil*

Seorang *rawi* hadits dapat dikatakan *Adil* jika memiliki sifat sebagai muslim yang bailgh, berakal, tidak *fasik*, dan tidak tercela perilakunya. (Ahmad Ihsanudin, Bahak Asdullah, 2017:44)

- b. Rawinya bersifat *Dlabit*

Dlabit adalah rawi yang bersangkutan menguasai hadits dengan baik, secara hafalan dan *tulisan* kuat, dan mampu meriwayatkannya kembali. (M. Agus Sholahuddin dan Agus Suyadi, 2009:142)

- c. Sanadnya tersambung

Sanad yang tersambung yaitu setiap rawi dalam hadits tersebut benar-benar telah mengambil secara langsung dari gurunya, hal seperti ini diharuskan mulai dari awal sanad hingga akhirnya (*Rasululloh s.a.w.*). (Ahmad Ihsanudin, Bahak Asdullah, 2017:44)

d. Tidak ber-*'illat*

Tidak ber-'illat yaitu hadits yang bersangkutan terbebas dari cacat keshahihannya, yakni hadits itu terbebas dari sifat-sifat samar yang membuatnya cacat, meskipun tampak bahwa hadits itu tidak menunjukkan adanya cacat tersebut.

e. Tidak ada *Syadz* (janggal)

Tidak ada *Syadz* (janggal) yaitu tidak ada penyimpangan dalam hadits tersebut. *Syadz* adalah rawi yang *tsiqah* menyelisih riwayat yang lebih *tsiqah* darinya.

2. Mind Mapping

Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif dalam bentuk peta pikiran. Dengan mind map, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, teratur, dan mudah diingat. Metode *mind mapping* dapat diartikan sebagai metode belajar dengan membuat catatan yang menarik dan menyenangkan dengan menghasilkan catatan yang terdiri atas kata-kata, warna, garis, serta gambar pada selembar kertas. Mencatat dengan mind mapping lebih menyenangkan karena siswa berkreasi dengan garis, gambar, warna dan segala yang ada di pikiran mereka.

a. Karakteristik *Mind Mapping*

Menurut Afandi (Abdul Karim, 2018:144), pada dasarnya otak mengambil informasi secara bercampuran antara gambar, bunyi, aroma, pikiran dan perasaan dan memisah-misahkan kedalam bentuk linier, misalnya dalam bentuk tulisan atau orasi. Saat otak mengingat informasi, biasanya dilakukan dalam bentuk gambar warna warni, simbol, bunyi, dan perasaan. Oleh karena itu, agar peta pikiran dapat berfungsi secara maksimal ada baiknya dibuat warna-warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga tampak seperti karya seni.

Hal ini bertujuan agar metode mencatat ini dapat membantu individu mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru.

Peta pikiran menirukan proses berfikir ini, memungkinkan individu berpindah-pindah topik. Individu merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional, dan warna. Mekanisme ini sama persis dengan cara otak memproses berbagai informasi yang masuk. Dan karena peta pikiran melibatkan kedua belah otak, maka dapat membantu mengingat informasi dengan lebih mudah.

b. Langkah-langkah membuat mind mapping

Tony Buzan (Abdul Karim, 2018:144) memaparkan tujuh langkah dalam membuat mind map, yaitu.

- 1) Siapkan kertas kosong dan kemudian pikirkan hal apa yang akan dibuat menjadi *mind mapping*.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk membantu berimajinasi.
- 3) Gunakan warna untuk membuat mind map lebih hidup, menambah keaktivitas, dan memberikan kesan yang menyenangkan.
- 4) Buat cabang-cabang utama kemudian hubungkan ke gambar pusat dan kembangkan cabang-cabang utama tersebut secara lebih luas hingga membentuk beberapa sub cabang pada tiap cabang utama.
- 5) Buat garis hubung yang melengkung.
- 6) Gunakan satu kata kunci pada setiap garis yang menghubungkan antara gambar pusat dengan cabang maupun cabang dengan sub cabang.

7) Gunakan gambar yang menarik.

3. Buku Ajar

Buku ajar merupakan buku panduan peserta didik yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran yang memuat materi pembelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep informasi dan lain-lain (Trianto, 2017:74). Menurut Suharjono buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang study tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksudmaksud dan tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Kriteria Buku Ajar yang baik menurut Susanto (Cakti Indra Gunawan, 2017:18) adalah:

- a. Ditulis dengan memperhatikan kaidah ilmiah isi dan gaya bahasa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok sasaran (peserta didik, mahapeserta didik, masyarakat umum dan lain sebgainya).
- b. Mempunyai arti (pembaca memperoleh manfaat)
- c. Mampu meningkatkan tingkat pemahaman pembaca.
- d. Mampu memotivasi pembaca untuk mengetahui/belajar lebih dari yang tertulis di buku tersebut.
- e. Didaktikal
- f. Tidak bertentangan dengan norma dan etika yang berlaku
- g. Memuat tujuan yang hendak dicapai dalam setiap babnya
- h. Menunjukkan hubungan dengan bidang/mata pelajaran lain.
- i. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku ajar secara umum dapat didefinisikan sebagai komponen isi dan kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa, dimana didalamnya mencangkup berbagai informasi tentang fakta, konsep, prinsip, prosedur, problema dan sebagainya yang masuk dalam ruang lingkup kajian materi yang dikembangkan.

4. Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) ini menghasilkan produk Buku Ajar Hadits materi Mustholah Hadits untuk Kelas X di MA Terpadu Al Munawaroh. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengacu pada model penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang memiliki sepuluh langkah penelitian dan pengembangan. Produk buku ajar Hadits telah divalidasi oleh ahli bidang materi dan telah memperoleh nilai ke-validan sebesar 82,9% (Baik), sedangkan validasi dari ahli bidang materi dan desain memperoleh nilai sebesar 82,9% (baik) atau dapat dilihat pada nilai-nilai aspek validasi pada tabel berikut:

Dari penelitian dan pengembangan telah didapatkan hasil berupa buku Ajar Hadits Kelas X pada materi Sholat. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengacu model penelitian dan pengembangan menurut *Borg & Gall*.

Table 1: Tabel Skala Likert

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kualitifikasi
1	Aspek A	81,6 %	Valid / Tanpa Revisi
2	Aspek B	80 %	Valid / Tanpa Revisi
3	Aspek C	82,2 %	Valid / Tanpa Revisi

4	Aspek D	86,6 %	Valid / Tanpa Revisi
---	---------	--------	----------------------

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi dan Desain

Table 2: Penilaian Hasil Validasi Ahli Materi dan Desain

Aspek Penilaian	Kriteria (n)	Nilai (1-5)		Σ Skor	Rata rata	Σ Aspek	% Skor	% Aspek
		I	II					
A Aspek kelayakak Isi	1.1	4	4	8	4	49	80%	81,6 %
	1.2	5	4	9	4,5		90%	
	1.3	4	4	8	4		80%	
	1.4	3	3	6	3		60%	
	1.5	5	4	9	4,5		90%	
	1.6	4	5	9	4,5		90%	
B Aspek Kebahasaan	2.1	4	4	8	4	40	80%	80 %
	2.2	4	5	9	4,5		90%	
	2.3	4	4	8	4		80%	
	2.4	3	3	6	3		60%	
	2.5	4	5	9	4,5		90%	
C Aspek Penyajian Informasi	3.1	5	4	9	4,5	58	90%	82,8 %
	3.2	4	4	8	4		80%	
	3.3	5	4	9	4,5		90%	
	3.4	4	4	8	4		80%	
	3.5	5	3	8	4		80%	
	3.6	3	4	7	3,5		70%	
	3.7	4	5	9	4,5		90%	
D Aspek Desain	4.1	4	4	8	4	52	80%	86,6 %
	4.2	5	5	10	5		100%	
	4.3	5	4	9	4,5		90%	
	4.4	5	3	8	4		80%	
	4.5	4	5	9	4,5		90%	
	4.6	4	4	8	4		80%	
			ΣI	ΣII	ΣSkor		Σ \bar{X}	
Σ		101	98	199	99,5	199		

Dengan melihat hasil prosentase skor keseluruhan Aspek Desain pada buku ajar Hadits Kelas X berdasarkan perhitungan hasil validasi oleh ahli materi dan desain, dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil prosentase skor keseluruhan Aspek pada buku ajar Hadits Kelas X masuk pada interval prosentase antara 76%-100%, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar Hadits untuk Kelas X yang dikembangkan masuk dalam kualifikasi **Valid/Tanpa Revisi**.

b. Data Hasil Validasi Guru Mapel (uji coba perorangan)

No	Kriteria Penilaian	Bobot tiap Item Pertanyaan					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian dengan SK, KD dan Indikator				√		4
2	Kebenaran substansi materi pembelajaran					√	5
3	Penggunaan materi dengan kitab Fath al-Qarieb				√		4
4	Kesesuaian materi dengan tingkat pendidikan				√		4
5	Manfaat untuk menambah wawasan					√	5
6	Kecakupan isi materi				√		4
7	Keterbcaan				√		4
8	Kejelasan Informasi				√		4
9	Kesesuaian dengan Kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD)				√		4
10	Kesesuaian bahasa buku dengan tingkat siswa			√			3
11	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien				√		4
12	Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai					√	5
13	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipelajari				√		4
14	Urutan sajian				√		4
15	Pemberian motivasi dan daya tarik				√		4
16	Interaksi (pemberian stimulus dan respon)				√		4
17	Kesesuaian penyajian gambar dengan materi			√			3
18	Kelengkapan informasi				√		4
19	Penggunaan jenis font dan ukuran			√			3
20	Layout dan tata letak				√		4
21	Ilustrasi dan gambar			√			3
22	Desain tampilan			√			3
23	Kekuatan jilidan buku.				√		4
24	Ilustrasi sampul buku yang menggambarkan isi			√			3
Jumlah							93

Dengan melihat hasil uji coba perorangan yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Hadits , yang memperoleh jumlah total skor 93 dari jumlah total skor tertinggi 120, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar Hadits untuk Kelas X yang dikembangkan masuk dalam kualifikasi **Baik**.

c. Data Hasil Respon Siswa Kelas X (uji coba kelompok)

No Peserta	ITEM PERTANYAAN										JUMLAH	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

A	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40	80%
B	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	41	82%
C	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	39	78%
D	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	39	78%
E	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	84%
F	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45	90%
G	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	41	82%
H	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43	86%
I	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	84%
J	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42	84%
Jumlah											414	82,8%

Dari data diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil respon siswa terhadap Buku Ajar adalah sebesar 82,8% dengan skor yang diperoleh 414 dari skor maksimal ideal yaitu 500. Hal tersebut menunjukkan bahwa Buku Ajar Kelas X ini mendapat respon yang baik untuk dijadikan Buku Ajar dalam Pembelajaran Hadits. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa Buku Ajar Kelas X mendapat kriteria **Baik**, sehingga layak dijadikan Buku Ajar untuk mata pelajaran Hadits Kelas X di MA Terpadu Al Munawaroh Diwek Jombang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Buku ajar Hadits berbasis teori Mind Mapping Kelas X di MA Terpadu Al Munawaroh Diwek Jombang dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran mata pelajaran Hadits pada pokok bahasan Kategorisasi Hadits sebelumnya yang digunakan adalah metode pembelajaran tradisional pesantren yaitu metode bandongan. Metode bandongan adalah metode dimana seorang guru membaca teks dalam kitab-kitab literasi Islam yang bertuliskan dengan bahasa Arab, kemudian menerjemahkannya kedalam bahasa jawa dan peserta didik mencatatnya. Dengan metode tersebut, santri tidak terlibat dalam diskusi secara langsung sehingga pengalaman pembelajaran yang didapatkan jika dilihat dari perspektif teori kerucut pengalaman, adalah pengalaman *symbolic* (simbol-simbo visual). Maka peneliti perlu melakukan penelitian dan pengembangan pada buku ajar Hadits pokok bahasan kategorisasi hadits berdsarkan jumlah rowi dan sampainya hadits kepada nabi berbasis pada teori Mind Mapping Tony Buzan dengan tujuan khusus untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
2. Buku ajar yang dikembangkan berupa buku ajar Hadits pada pokok bahasan kategorisasi hadits berdsarkan jumlah rowi dan sampainya hadits kepada nabi. Buku ajar tersebut berbentuk buku ajar cetak dengan ukuran standar a4 yang dihususkan untuk peserta didik Kelas X di MA Terpadu Al Munawaroh Diwek Jombang pada mata pelajaran Hadits sebagai pendamping. Buku ajar sebelumnya yang menggunakan kitab Taisir Mustholah Hadits. Buku ajar yang dikembangkan tersebut telah mendapatkan uji validasi materi dan desain dari Abdur Rozak, M.Pd selaku yang mengajar bidang Hadits Kitab Taisir Mustholah Hadits pengajar yang bertugas di MA Terpadu Al Munawaroh Diwek Jombang dan telah berpengalaman dalam dunia pendidikan hususnya dalam pengembangan kurikulum di Madrasah tersebut. Dari validasi tersebut diperoleh hasil dengan prosentase 82,9% yang dapat di presentasikan bahwa buku ajar yang dikembangkan masuk dalam kriteria Valid/Tanpa Revisi. Validasi kedua dari Ustadz M. Mujabun, M.Pd yang juga merupakan wakil kepala bidang kurikulum. Validasi yang diperoleh dari Ustadz M. Mujabun, M.Pd adalah 81,6% yang dapat di presentasikan bahwa buku ajar yang dikembangkan masuk dalam kriteria baik. Sedangkan uji coba terhadap 10 responden memperoleh hasil berupa

82,8% yang juga bisa diartikan bahwa buku yang Hadits yang dikembangkan masuk dalam kriteria Baik.

Penelitian dan pengembangan (Research and Development) ini menghasilkan produk Buku Ajar Hadits materi Mustholah Hadits untuk Kelas X di MA Terpadu Al Munawaroh. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengacu pada model penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang memiliki sepuluh langkah penelitian dan pengembangan. Produk buku ajar Hadits telah divalidasi oleh ahli bidang materi dan telah memperoleh nilai ke-validan sebesar 82,9% (Baik), sedangkan validasi dari ahli bidang materi dan desain memperoleh nilai sebesar 82,9% (baik) atau dapat dilihat pada nilai-nilai aspek validasi pada tabel berikut:

Dari penelitian dan pengembangan telah didapatkan hasil berupa buku Ajar Hadits Kelas X pada materi Sholat. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengacu model penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, and Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Gunawan, Cakti Indra, *Pedoman Menulis Buku Ajar Dan Referensi Bagi Dosen*, 1st edn (Purwokerto: CV. IRDH, 2017)
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*, Pertama (Batu: Literasi Nusantara, 2019)
- Ihsanuddin, Ahmad, Bahak Asadullah, and Mahmud Thahhan, *Dasar-Dasar Ilmu Hadits* (Jakarta: Ummul Quro', 2017)
- Karim, Abdul, 'Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran', *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1.1 (2018)
- Setyawan, Trinovandhi, 'Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Melalui Pendekatan Saintifik Kelas Iv Sdn Nguter 02 Lumajang', *JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 1.2 (2018), 24–46
- Solahudin, M. Agus, and Agus Suyadi, *Ulumul Hadis* (Tangerang: CV. Pustaka Setia, 2009)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Paraktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007)
- Yaumi, Muhammad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2018)